

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan dari hasil penelitian tentang hubungan kadar yodium dalam garam yang dikonsumsi dengan pembesaran kelenjar gondok pada murid SDN Merjosari I-V Malang.

6.1 Kesimpulan

1. Prevalensi murid SDN Merjosari I-V Malang yang mengalami pembesaran kelenjar gondok sebanyak 52 anak (19.0%) termasuk dalam katagori ringan.
2. Masyarakat yang menggunakan garam beryodium sebanyak 80.0% sedangkan yang tidak menggunakan garam beryodium sebanyak 20.0%.
3. Adanya hubungan antara pemakaian garam beryodium dengan terjadinya pembesaran kelenjar gondok di SDN Merjosari I-V Malang. Hasil perhitungan *chi square* menunjukkan hubungan bermakna dengan nilai $p = 0.000$ yang lebih kecil dari alpha 0.05

6.2 Saran

Sebaiknya masyarakat tetap mengkonsumsi garam yang mengandung yodium dalam kehidupan sehari-hari, mengingat pentingnya manfaat yodium dalam pencegahan pembesaran kelenjar gondok yang dapat merakibat negatif dalam taraf lebih lanjut yaitu terhadap kecerdasan dan perkembangan sosial hal ini dapat dilakukan dengan cara penyediaan garam yang dikonsumsi rumah tangga adalah garam yang cukup mengandung yodium antara 30-80 ppm.